

ADB

STRATEGI 2030

ASIA DAN PASIFIK

MAKMUR

INKLUSIF

TANGGUH

BERKELANJUTAN



MENGAPA ADB PERLU STRATEGI BARU?

Asia dan Pasifik telah mengalami kemajuan pesat dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dalam 50 tahun terakhir, tetapi masih ada agenda pembangunan yang belum selesai. Strategi 2030 mengarahkan upaya ADB dalam menanggapi perubahan kebutuhan kawasan ini hingga 2030.

KEADAAAN YANG SUDAH BERUBAH

Peralihan pusat perekonomian



Asia dan Pasifik adalah kawasan dengan pertumbuhan tercepat dalam beberapa dekade terakhir.

Kebutuhan infrastruktur yang besar

\$1,7 triliun per tahun



diperlukan dari 2016 hingga 2030 guna mengisi kesenjangan infrastruktur di kawasan ini.

Masih ada kemiskinan dan ketimpangan



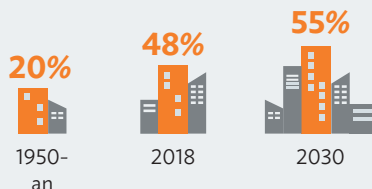
1 dari 3 orang

di kawasan ini hidup dengan penghasilan di bawah \$3,20 per hari

...ini berarti **1,24 miliar orang**.

Urbanisasi yang pesat

Persentase penduduk perkotaan di Asia dan Pasifik terus meningkat.



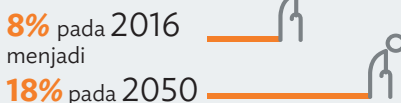
Kemajuan teknologi

meningkatkan produktivitas, tetapi juga berdampak pada pekerjaan masa depan.



Populasi muda dan yang menua

Beberapa negara menua dengan cepat: persentase penduduk tua di kawasan ini akan naik.



Perubahan iklim, tekanan terhadap lingkungan, dan bencana alam

7 dari 10 negara

yang diperkirakan memiliki risiko bencana tertinggi di dunia adalah negara berkembang anggota ADB (Bangladesh, Kamboja, Filipina, Kepulauan Solomon, Timor-Leste, Tonga, Vanuatu)



Negara lainnya memiliki penduduk muda—yang membawa peluang sekaligus tantangan.

54% orang berusia di bawah 30



tinggal di Asia dan Pasifik.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN VISI 2030 ADB?

Visi ADB adalah mencapai Asia dan Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, sambil melanjutkan upayanya memberantas kemiskinan ekstrem.

ASIA DAN PASIFIK

MAKMUR

INKLUSIF

TANGGUH

BERKELANJUTAN



ADB akan terus memprioritaskan negara-negara termiskin dan paling rentan di kawasan ini.

ADB akan terus berfokus pada infrastruktur sebagai prioritas penting dan memperluas intervensi ke sektor pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial.

BAGAIMANA ADB AKAN MEMBERI NILAI TAMBAH?

ADB akan memberi nilai tambah melalui

PEMBIAYAAN

Memberi pembiayaan sendiri sekaligus memobilisasi dana dari sumber lain

PENGETAHUAN

Fokus ke nilai praktis yang sesuai kondisi setempat, mengidentifikasi pembelajaran, dan mereplikasi praktik baik

KEMITRAAN

Mendorong dialog dan kerja sama antara beragam mitra dan pemangku kepentingan

PRINSIP APA SAJA YANG AKAN MEMANDU OPERASI ADB?

MENGGUNAKAN PENDEKATAN BERFOKUS NEGARA

Memberi solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan spesifik tiap anggota negara berkembang (DMC)

MENDORONG PENGGUNAAN TEKNOLOGI INOVATIF

Proaktif mencari cara untuk menggunakan teknologi maju dalam kegiatan operasional dan mendukung peningkatan kapasitas bagi DMC

MENYAMPAIKAN SOLUSI TERINTEGRASI

Menggabungkan keahlian dari berbagai sektor dan tema, serta melalui campuran operasi sektor publik dan swasta

BAGAIMANA ADB AKAN MENJAWAB RAGAM KEBUTUHAN KLIEN?

ADB akan menerapkan pendekatan berbeda-beda untuk kelompok negara berikut:



Kondisi yang rapuh dan terdampak konflik

- peningkatan kelembagaan dan reformasi tata kelola
- infrastruktur penting dan layanan sosial
- bantuan sosial yang tepat sasaran
- upaya membangun ketangguhan, mengatasi penyebab konflik, serta mendorong rekonsiliasi dan rekonstruksi



Negara pulau kecil yang berkembang

- adaptasi perubahan iklim, pelestarian lingkungan, dan manajemen risiko bencana
- konektivitas dan akses
- penguatan kelembagaan
- upaya meningkatkan lingkungan usaha dan mendorong pertumbuhan yang digerakkan sektor swasta



Negara berpenghasilan rendah dan menengah-bawah

- infrastruktur ramah lingkungan dan inklusif
- layanan sosial dan perlindungan sosial
- urbanisasi yang berkelanjutan
- transformasi struktural dan reformasi sektor publik
- pengembangan sektor swasta dan mobilisasi sumber daya domestik



Negara berpenghasilan menengah-atas

- akses ke pasar modal
- penguatan kelembagaan dan pengembangan proyek percontohan
- operasi sektor swasta
- barang publik untuk kebutuhan bersama, perubahan iklim, urbanisasi, kerja sama dan integrasi regional, serta penuaan

Di antara berbagai kelompok negara itu, ADB akan memprioritaskan dukungan bagi daerah tertinggal, serta kantung kemiskinan dan kerentanan.

BIDANG OPERASIONAL APA YANG AKAN MENJADI FOKUS ADB?

ADB akan berfokus pada tujuh prioritas operasional:



Mengatasi kemiskinan yang masih ada dan mengurangi ketimpangan

perkembangan manusia dan inklusi sosial, pekerjaan berkualitas, pendidikan dan pelatihan, kesehatan yang lebih baik, perlindungan sosial



Mempercepat kemajuan dalam kesetaraan gender

peningkatan dukungan bagi kesetaraan gender; pemberdayaan ekonomi perempuan; kesetaraan gender dalam perkembangan manusia, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan; mengurangi kemiskinan waktu bagi perempuan; memperkuat ketangguhan perempuan terhadap guncangan



Menghadapi perubahan iklim, membangun ketangguhan terhadap iklim dan bencana, serta meningkatkan kelestarian lingkungan

pembangunan yang rendah emisi gas rumah kaca, pendekatan untuk membangun ketangguhan terhadap iklim dan bencana, kelestarian lingkungan, keamanan air-pangan-energi



Menjadikan kota lebih layak huni

solusi terintegrasi, pendanaan untuk kota, perencanaan perkotaan yang inklusif dan partisipatif, ketangguhan iklim dan manajemen bencana



Mendorong pembangunan desa dan ketahanan pangan

konektivitas pasar dan kaitan ke rantai nilai pertanian, produktivitas pertanian dan ketahanan pangan, keamanan pangan



Memperkuat tata kelola dan kapasitas kelembagaan

reformasi manajemen publik dan keberlanjutan keuangan, penyampaian, kapasitas, dan standar pelayanan



Mendorong kerja sama dan integrasi kawasan

konektivitas dan daya saing, barang publik untuk daerah, kerja sama di sektor keuangan, inisiatif daerah

BEBERAPA TARGET ...



Setidaknya 75% dari jumlah operasi yang sudah menjadi komitmen ADB (berdasarkan rata-rata bergerak 3 tahun, termasuk operasi sektor publik dan swasta) akan mendorong kesetaraan gender sampai dengan 2030.



Setidaknya 75% dari jumlah operasi yang sudah menjadi komitmen ADB (berdasarkan rata-rata bergerak 3 tahun, termasuk operasi sektor publik dan swasta) akan mendukung mitigasi dan adaptasi perubahan iklim sampai dengan 2030. Pembiayaan iklim dari sumber daya ADB sendiri akan mencapai **\$80 miliar untuk periode 2019-2030**.

Selain itu, ADB juga akan fokus pada:



PERLUASAN OPERASI SEKTOR SWASTA

- mengejar dampak pembangunan sebagai tujuan penting operasi sektor swasta
- memastikan profitabilitas dan keberlanjutan komersial
- memperluas dan mendiversifikasi ke tempat baru



KATALISASI DAN MOBILISASI SUMBER DAYA KEUANGAN

- memperkuat kerja sama dengan mitra multilateral, bilateral, dan sektor swasta
- mencari pembiayaan dari sumber komersial dan konsesional
- menggunakan kerja sama pemerintah–badan usaha, meningkatkan lingkungan usaha di DMC, dan mobilisasi sumber daya domestik DMC



PENGUATAN LAYANAN PENGETAHUAN

- memperkuat peran ADB sebagai penyedia pengetahuan
- bekerja sama erat dengan DMC guna menghasilkan produk dan layanan pengetahuan paling relevan
- proaktif melakukan penelitian, memberi saran kebijakan berkualitas, dan memperkuat kapasitas kelembagaan DMC
- mendorong penciptaan dan berbagi pengetahuan di seluruh organisasi dan kawasan

**BEBERAPA
TARGET ...**



Operasi sektor swasta ADB
**akan mencapai sepertiga dari jumlah
operasi ADB sampai dengan 2024.**

BAGAIMANA ADB AKAN MENJADI LEBIH KUAT, LEBIH BAIK, DAN LEBIH CEPAT?

Agar dapat menjadi lebih kuat, lebih baik, dan lebih cepat, ADB akan

- memastikan basis sumber daya yang kuat
- meningkatkan sumber daya manusia
- mempertahankan kehadiran kuat di negara lewat kantor perwakilan
- menyempurnakan produk dan instrumen
- memodernisasi proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional
- mendorong transformasi digital
- mencapai pengadaan yang tepat waktu dan hemat biaya
- meningkatkan penggunaan sistem negara
- memperkuat kerja sama dengan organisasi masyarakat madani

OPERASIONALISASI STRATEGI 2030



Untuk operasionalisasi Strategi 2030, ADB akan

- mengembangkan rencana operasional untuk tujuh bidang prioritas
- menggunakan strategi kemitraan negara untuk lebih menajamkan prioritas di tingkat negara
- memperkuat program kerja dan proses kerangka kerja anggaran, serta menyelaraskan rencana kerja tahunan dan pengaturan sumber daya dengan prioritas operasional
- mengembangkan kerangka kerja hasil korporasi yang baru
- melanjutkan laporan tahunan tentang kinerja kelembagaan dengan menggunakan kerangka kerja hasil



ADB akan menjalankan pendekatan “Satu ADB” guna menyatukan pengetahuan dan keahlian dari seluruh bagian organisasi agar efektif melaksanakan Strategi 2030.

Unduh dokumen lengkapnya di www.adb.org/strategy2030



ADB akan menargetkan kenaikan besar pembiayaan bersama (cofinancing) jangka panjang sampai dengan 2030, dengan setiap \$1 pembiayaan untuk operasi sektor swasta ADB akan diimbangi dengan \$2,50 pembiayaan bersama jangka panjang.

STRATEGI 2030

Mencapai Asia dan Pasifik yang Makmur, Inklusif, Tangguh, dan Berkelanjutan

Asia dan Pasifik telah mengalami kemajuan pesat dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dalam 50 tahun terakhir. Asian Development Bank (ADB) telah menjadi mitra penting dalam transformasi signifikan kawasan ini dan berkomitmen untuk terus melayani kawasan ini pada tahap perkembangan berikutnya. Strategi 2030 mengarahkan upaya ADB agar dapat efektif menanggapi perubahan kebutuhan di kawasan ini. Dengan Strategi 2030, ADB akan memperluas visinya untuk mencapai Asia dan Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, sambil melanjutkan upayanya memberantas kemiskinan ekstrem.

Tentang Asian Development Bank

ADB berkomitmen mencapai Asia dan Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, sambil melanjutkan upayanya memberantas kemiskinan ekstrem. Didirikan pada 1966, ADB dimiliki oleh 67 anggota—48 di antaranya berada di kawasan Asia dan Pasifik. Instrumen utamanya untuk membantu negara berkembang anggotanya adalah dialog kebijakan, pinjaman, investasi saham, jaminan, hibah, dan bantuan teknis.